

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari perhitungan rencana produksi agregat dilakukan dengan menggunakan metode transportasi didapatkan hasil *Output* biaya tenaga kerja sebesar Rp. 113.923.500,- dimana biaya tersebut lebih kecil daripada biaya rencana Cv. Remaja Satu yang senilai Rp. 148.295.500,- sehingga dengan menggunakan metode perencanaan agregat, perusahaan mendapatkan keuntungan dari segi pembiayaan tenaga kerja sebesar Rp. 31.9489000.- .

Dari proses disagregasi dengan cara persentase berdasarkan jumlah produk, maka diperoleh *Master Production Schedule* (Jadwal Induk Produksi) untuk setiap produk seragam sekolah berbagai jenis setiap periodenya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tabel Rencana Produksi 12 bulan kedepan Untuk Setiap Ukuran Seragam

Periode	Perencanaan Produksi (unit)					
	S		M		L	
	Putih	Pramuka	Putih	Pramuka	Putih	Pramuka
1	95	46	35	90	42	110
2	97	46	35	88	42	110
3	98	47	33	86	42	111
4	100	48	33	84	42	111
5	101	48	32	81	42	111
6	102	49	31	79	42	111
7	104	50	30	77	42	112
8	105	50	29	75	43	113
9	106	51	29	73	43	113
10	108	52	28	71	43	113
11	110	53	27	69	43	113
12	111	53	26	67	43	113

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari hasil perhitungan Jadwal Induk Produksi untuk produk seragam sekolah ukuran S, M, dan L selama 12 periode mendatang secara keseluruhan dapat terpenuhi semua permintaan produk seragam sekolah. Sehingga diharapkan tidak perlu adanya pembatalan pemesanan atau keterlambatan produksi dikarenakan dari semua permintaan produksi dapat dipenuhi.

5.2 Saran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan produksi dan memaksimalkan kapasitasnya. Adapun saran yang mungkin menjadi bahan acuan bagi perusahaan, yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

- Perusahaan dapat melakukan peramalan permintaan, sehingga semua permintaan dapat terpenuhi tanpa ada pembatalan pemesanan atau keterlambatan penyerahan produk yang akan menyebabkan citra perusahaan merosot.
- Cv. Remaja Satu sebaiknya menerapkan sistem Rencana Produksi Agregat dengan memperhatikan keadaan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar sumber daya tersebut dapat digunakan secara optimal dan juga perusahaan dapat terhindar dari penambahan jam lembur yang tidak menentu.
- Cv. Remaja Satu dalam berproduksi diharapkan memiliki perencanaan produksi tidak hanya berdasarkan surat perintah dari pemasaran tetapi juga adanya keterlibatan departemen produksi untuk dapat mengetahui sejauh mana jumlah produksi yang harus dibuat.
- Perusahaan harus mengetahui kapasitas yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi keterlambatan atau penambahan ongkos.